



Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Wingko Bunda Di Tulungagung

Yesica Lety Alfionita¹, Sri Dwi Estiningrum²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulugagung

¹yesicaletyalf@gmail.com, ²sdestiningrum@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 17 Agustus 2022

Disetujui 20 September 2022

Diterbitkan 25 Oktober 2022

Kata kunci:

Sistem informasi akuntansi;
Usaha Mikro Kecil dan
Menengah; Keuangan;
Efektif; Efisien

Keywords :

Accounting information
system; Micro small and
Medium Enterprises;
Finance; Effective; Efficient

ABSTRAK

Usaha kecil dan menengah (UKM) sekarang menjadi suatu hal yang berperan penting pada perkembangan perekonomian Indonesia. Banyak perusahaan kecil dan menengah (UKM) masih secara manual mendokumentasikan transaksi keuangan dan menyiapkan laporan keuangan untuk organisasi mereka saat ini dalam sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk membantu dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA) untuk usaha kecil dan menengah. Penelitian tersebut memakai penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada pendeskripsian data atau fakta. Temuan ini didasarkan pada data penelitian asli yang dikumpulkan di UMKM Wingko Bunda langsung di lokasi penelitiannya. Penulis memakai teknik analisis data induktif dan mengumpulkan data dari satu sumber. Hasil penelitian kualitatif adalah hasil dari pendekatan ini. Peneliti menemukan jika sistem komputer bisa menyimpan informasi lebih efektif, efisien, serta akurat untuk digunakan pemilik UMKM dalam mengambil keputusan mengenai perusahaan mereka, yang sesuai dengan temuan penelitian.

ABSTRACT

Small and medium enterprises (SMEs) currently play an important role in Indonesia's economic growth. Many small and medium-sized enterprises (SMEs) still manually document financial transactions and prepare financial reports for their organizations at this point in history. The purpose of this research is to assist in the development of an accounting information system for small and medium enterprises. This finding is based on the original research data collected at Wingko Bunda SMEs directly from the field or research location. Researchers used inductive data analysis techniques and collected data from one source. The results of qualitative research are the result of this approach. Researchers found that a computer-based system can make the data storage process more effective, fast and accurate for SMEs owners to use in making decisions about their company, according to research findings.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, dunia bisnis berkembang pesat dan semakin canggih. Hal ini diperkuat dengan munculnya banyak usaha bisnis baru dan pesatnya pertumbuhan teknologi informasi yang tersedia untuk masyarakat umum. Kemajuan teknologi sangat menguntungkan bagi para pemilik bisnis sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan memudahkan operasi dalam mengolah data keuangan. Suatu usaha jika ingin berkembang perlu menciptakan laporan keuangan yang bisa diandalkan. Kebijakan finansial pada tiap usaha akan berdasar pada keabsahan data yang akan berguna untuk perusahaan.

Teknologi informasi menghasilkan data-data yang terkait dengan bisnis, termasuk cara yang perlu dijalankan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Penggunaan teknologi informasi berbasis komputer saat ini sudah banyak di berbagai industri. Tetapi tidak semua pemilik usaha menggunakan teknologi informasi. Beberapa faktor menjadi pertimbangan, seperti tingginya biaya, sulitnya menerapkan teknologi informasi berbasis komputer di usaha kecil, dan kurangnya pengetahuan teknologi di antara para pelaku bisnis (Onalapo & Odetayo, 2012).

Industri adalah salah satu usaha yang tumbuh paling cepat di dunia dan teknologi informasi memiliki pengaruh besar di dalamnya. Menurut (Mulyadi, 2016), sistem akuntansi yaitu kumpulan kertas, tulisan, serta laporan yang dikoordinasi dalam memberikan manajemen dengan data keuangan yang diperlukan dalam membuat keputusan bisnis. Sistem akuntansi bermanfaat saat pengumpulan dan penyimpanan informasi yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan itu serta menjadi sebuah data

terpercaya yang bisa dipakai dalam mempertimbangkan sebuah kebijakan untuk memajukan perusahaannya (Komala, 2012).

SIA adalah sistem yang berguna dalam pengumpulan maupun penyimpanan data mengenai kegiatan yang dijalankan UMKM, merubah informasi itu menjadi data yang bermanfaat untuk pemiliknya (Sa'adah & Lasiyono, 2019). Saat melakukan aktivitasnya dalam meraih tujuan akan membutuhkan sebuah kas, seperti untuk membeli barang, membayar listrik, telpon, dll. Artinya, kas berkontribusi menjadi media yang ikut langsung atau tidak bagi mayoritas penjualan di UMKM Wingko Bunda. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional UMKM Wingko Bunda tidak lepas atas pentransaksian kas, yang mana perusahaan akan menerima sejumlah uang dari kosumennya dan akan mengeluarkan biaya dalam membayarkan seluruh beban yang digunakan dalam mendorong aktivitas operasional dalam memproduksi wingko, yang mana kedua aktivitas itu dapat timbul kesalahan saat mencatat. Maka dari itu, UMKM Wingko Bunda memerlukan pengendalian internal pada pendapatan maupun pengeluaran kas.

Semua aktivitas pembiayaan dan pendapatan kas di UMKM Wingko Bunda Tulungagung sedang terkendala. Permasalahan yang timbul didalam pencatatan keuangan UMKM Wingko Bunda misalnya adanya kesalahan dalam mencatat biaya dan bukti dalam bertransaksi. Bukti yang dikumpulkan tersebut akan dibuat laporan keuangan. Pada aktivitas pendapatan dan pembiayaan kas, Wingko Bunda memerlukan SIA dengan efektif supaya pemiliknya bisa lebih mengontrol bisnisnya secara teratur. Kendala lain yang dijumpai yaitu prosedur pada arus kas yang berkaitan dengan pendapatan dan pembiayaan pada UMKM yang mana tidak terdapat sebuah SIA dalam mencatat kegiatan kas yang dipakai dalam menjalankan langkah pengendalian kas yang menjadikan adanya selisih pada pencatatannya. Apabila permasalahan tersebut tetap tidak hilang, maka dapat menjadikan kerugian untuk UMKM Wingko Bunda Tulungagung.

Sebuah usaha memerlukan SIA yang terencana dan menyesuaikan standar akuntansi guna meminimalisir adanya permasalahan kecurangan yang berhubungan dengan seluruh aktivitas perekonomian didalam perusahaan (Parnata et al., 2013). Suatu solusi yang bisa dilakukan dalam menanggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan SIA yang memakai software akuntansi yang sekarang telah banyak diedarkan, misalnya pada *Zahir Accounting* yang telah banyak dipakai para pelaku UMKM. Sebab pada pengembangannya, UMKM membutuhkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam menghasilkan UMKM yang mandiri, produktif, serta berdaya saing tinggi sehingga bisnis tersebut menjadi bisnis yang *fleksible, accountable, dan profitable* (Arif et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian tersebut memakai penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada pendeskripsian data atau fakta yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata daripada angka dan laporan yang menyertakan kutipan (fakta) yang terungkap di lapangan untuk mendukung laporan yang disajikan. Berdasarkan instrumen utama peneliti, proses pengumpulan data fokus di satu sumber informasi dan analisa induktif yang dilakukan, hasil kualitatif akan berfokus pada pemaknaan daripada generalisasi dalam temuan ini (Sugiyono, 2018).

Wawancara mencakup segala sesuatu mulai dari mengamati dan mendokumentasikan suatu proses hingga mengevaluasi dan melaporkan temuan dan membuat kesimpulan dari objek penelitian (Sidiq et al., 2019). Tujuan studi ini adalah untuk menemukan solusi yang mungkin untuk masalah bisnis saat ini. Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini dapat menjelaskan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi saat mengelola keuangan yang diterapkan pada UMKM Wingko Bunda Tulungagung.

Ada dua kategori data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Kumpulan data primer yaitu kumpulan informasi yang dikumpulkan langsung atas sumber informasi (Sugiyono, 2018). Pemilik UMKM Wingko Bunda menyediakan data untuk laporan ini melalui wawancara dan pengamatan di lokasi tersebut. Sedangkan data sekunder yaitu informasi yang tidak didapat langsung berdasarkan sumber aslinya (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan beberapa pendekatan untuk mengumpulkan informasi di dalam riset ini, yaitu wawancara, pengamatan, dan pendokumentasian untuk mengetahui proses produksi wingko, sistem pembelian, sistem penjualan, serta sistem persediaan bahan baku di UMKM Wingko Bunda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Wingko Bunda mulai didirikan di Tulungagung pada tahun 2014. Berawal dari sang suami yang sangat menyukai wingko dan modal belajar cara membuat wingko dari saudaranya yang berasal dari daerah Babat, membuat Ibu Oom termotivasi mendirikan usaha ini.

Penjualan pertama, pemilik menjual sekitar 5 (lima) kotak wingko kepada teman-temannya. Semakin lama permintaan semakin meningkat, dan sampai saat ini permintaan wingko mencapai 20 kotak per hari, dan jika hari libur bisa mencapai 50 kotak wingko per hari. Ibu Oom memasarkan produknya hanya di pusat oleh-oleh Tulungagung, karena termasuk kategori jajanan basah. Pada awal berdiri, usaha ini belum memiliki karyawan sehingga proses produksi dan pengemasan dikerjakan sendiri oleh pemilik. Usaha yang dirintis oleh Ibu Oom ini mendapatkan SPP-PIRT pada tahun 2014 atas nama beliau sendiri.

Dari penelitian ini ditemukan beberapa masalah yang terjadi pada UMKM Wingko Bunda. Permasalahan yang ditemui di lapangan yaitu berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan di UMKM itu. Terdapat adanya permasalahan yang berkaitan terhadap kecepatan, kelengkapan, dan ketelitian didalam data yang diperlukan. Permasalahan demikian dapat menimbulkan adanya kesalahan saat menjalankan pengendalian internal dari pemilik UMKM (Hafizah, 2021). Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merasa harus menjalankan penelitian supaya tahu bagaimana cara dalam menerapkan SIA dalam pengelolaan keuangan pada UMKM itu sehingga akan didapat penggambaran penuh mengenai penggunaannya serta kelemahannya. Beberapa masalah yang timbul di UMKM Wingko Bunda yaitu sebagai berikut:

1. Kesalahan dan kecurangan lebih mungkin terjadi ketika data keuangan diproses secara manual.
2. Kehilangan data atau rusaknya data karena catatan transaksi perusahaan teridentifikasi dan mencakup beberapa contoh catatan pembelian, catatan penjualan, atau dokumen serupa lainnya setiap hari.
3. Hanya terdapat laporan laba rugi dan tidak terdapat rincian keuangan lainnya yang dimasukkan pada laporan keuangan perusahaan.

UMKM Wingko Bunda memerlukan proses untuk merancang suatu sistem yang akan digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul sebagai akibat dari peralihan ke sistem teknologi yang baru. Selama pembuatan sistem informasi akuntansi UMKM Wingko Bunda maka perlu dilakukan analisis kebutuhan input, proses, dan output (Musmini, 2013).

Tabel 1 Analisis Kebutuhan Sistem

No	Masalah yang ada di UMKM Wingko Bunda	Perbaikan Sistem
1	Jika semua transaksi dicatat secara manual, ada risiko orang akan melakukan kesalahan dalam proses pencatatan transaksi (<i>human error</i>).	Proses perpindahan metode manual menjadi komputer. Untuk mengurangi risiko kesalahan manusia, sistem elektronik ini akan membantu dalam mendokumentasikan transaksi dengan lebih terperinci.
2	Pemilik dan karyawan tidak bisa mendapatkan gambaran yang rinci tentang berapa banyak persediaan yang tersedia di gudang karena pencatatan stock tidak dilakukan secara teratur.	Membuat sistem yang bisa menangani pembelian, persediaan, dan penjualan secara bersamaan. Para pemilik suatu usaha memerlukan sistem informasi ini karena dapat membantu pengusaha atau karyawan untuk mengetahui secara pasti berapa banyak persediaan barang di gudang.
3	Dalam hal laporan keuangan serta saat mencatat transaksinya, pemilik perusahaan UMKM Wingko Bunda biasanya mengeluh tidak sesuai dengan apa yang mereka lihat sebelumnya.	Sebagai hasil dari transaksi UMKM Wingko Bunda, pemilik UMKM Wingko Bunda dapat mengakses informasi untuk alasan perencanaan, seperti akuisisi produk dan bahan evaluasi untuk tahun depan, menggunakan sistem yang mudah digunakan dan otomatis.

a. Input

Pada fase ini, data diinput kedalam sistem, lalu di proses untuk menghasilkan informasi.

Tabel 2. Form Input

Form customer	Input data pelanggan
Form Suplier	Input data suplier
Data Produk	Input kode barang, jumlah barang, harga beli dan jual barang
Form Jenis Produk	Input jenis barang
Form Pembelian	Input pembelian barang
Form Penjualan	Input penjualan barang
Form Pembelian Aset Tetap	Input aset tetap
Form Pembayaran Hutang	Input hutang yang dibayar
Form Penerimaan Piutang	Input piutang yang di terima

b. Proses

Tahapan yang dilaksanakan UMKM Wingko Bunda adalah :

1. Proses pencatatan pembelian

Bagian administrasi perusahaan mencatat semua pembelian bahan baku. Setelah faktur pembelian diperoleh, bagian administrasi sistem menginput ke dalam database yang memengaruhi laporan pembelian, laba rugi, arus kas, perubahan modal, saldo, serta tingkat persediaan.

2. Proses pencatatan penjualan

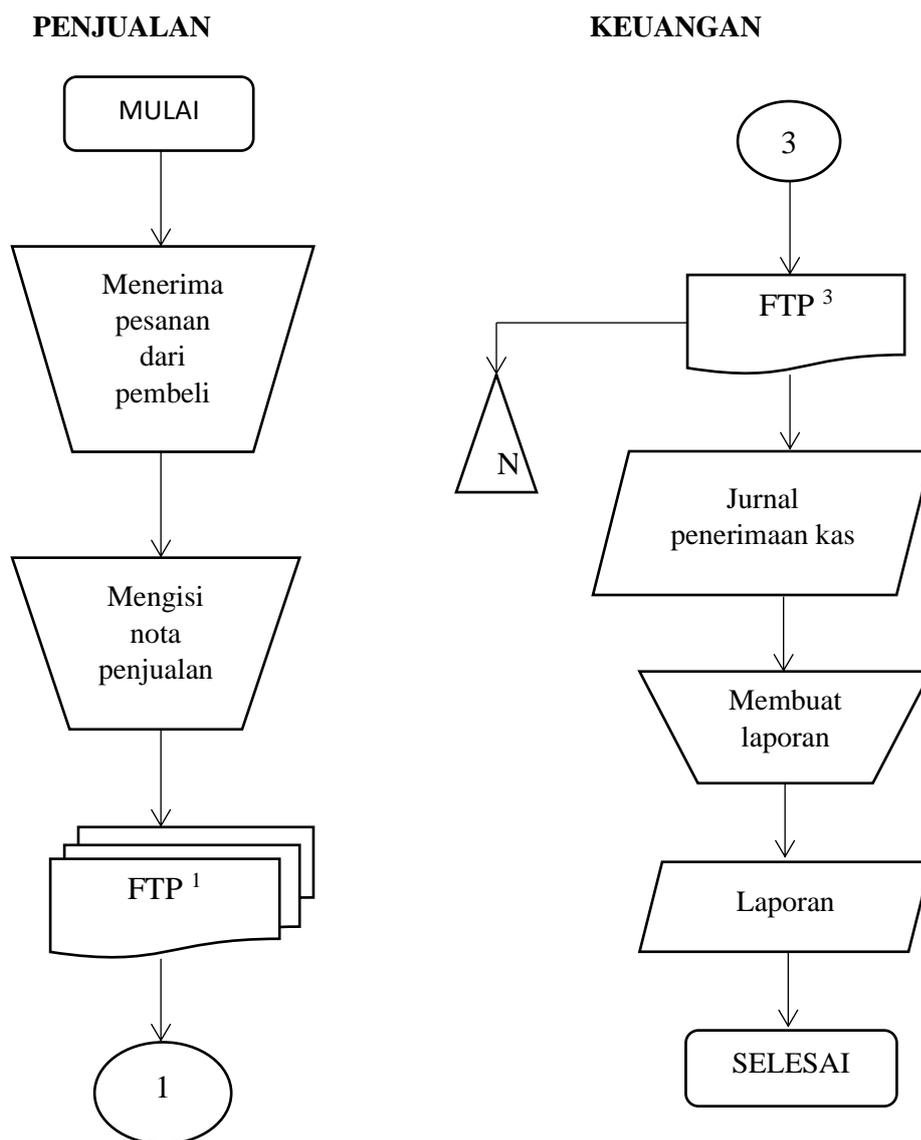
Jika pelanggan melakukan pemesanan langsung ke pemilik UMKM Wingko Bunda atau jika admin mendapatkan pemesanan melalui telepon maka admin mencatat penjualan tersebut. Admin membuat faktur penjualan setelah menerima pesanan. Ketika faktur-faktur ini dimasukkan ke dalam database sistem perusahaan, faktur-faktur tersebut mungkin memiliki pengaruh pada berbagai laporan keuangan juga laporan penjualan dan laba rugi.

c. Output

UMKM Wingko Bunda memerlukan sistem informasi akuntansi untuk melakukan berbagai proses pengelolaan keuangan. SIA yaitu sekumpulan aktivitas perusahaan yang bertanggungjawab dalam menyediakan data berdasarkan transaksi informasinya dalam melakukan laporan internal pada manager yang dipakai untuk mengendalikan dan merencanakan program operasional di masa mendatang dan laporan eksternal pada pemilik saham, pemerintah serta sejumlah pihak eksternal lain (Paramitha & Mulyadi, 2017).

Berdasarkan pendapat (Mulyadi, 2016), SIA yaitu organisasi formulir, pencatatan serta pelaporan yang dikoordinasi dalam menyediakan data keuangan yang diperlukan manajemen, untuk mempermudah dalam mengelola perusahaan (Suharni & Sari, 2019). Dari pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa SIA adalah sebuah sistem didalam perusahaan yang menjadi percampuran orang, sarana, teknologi, media, langkah-langkah serta pengawasan yang dibuat untuk memproses sebuah transaksi.

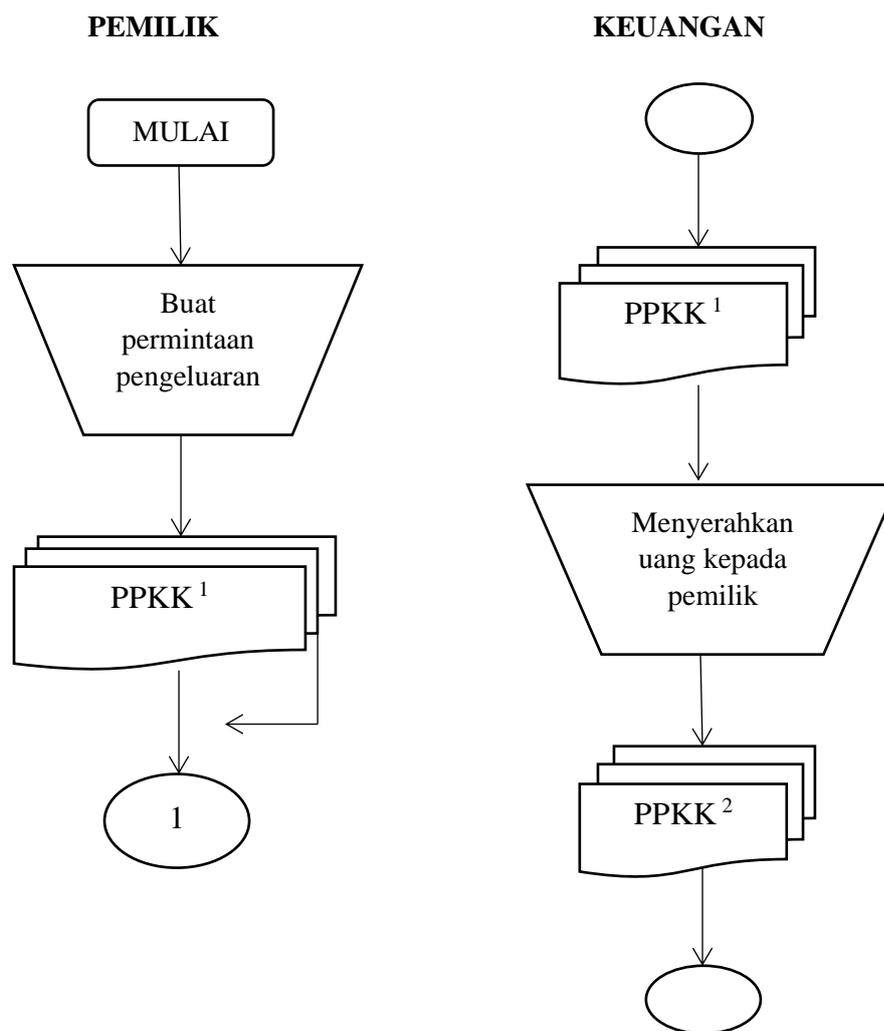
SIA akan mengikutsertakan dalam proses mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah informasi keuangan yang dipakai oleh pemakai didalam perusahaan dalam melaporkan datanya pada investor, kreditur, serta otoritas perpajakan. Umumnya hal tersebut menjadi model dengan basis komputer sebagai pelacak kegiatan akuntansi yang berhubungan terhadap sumber daya teknologi. SIA akan menggabungkan praktik akuntansi klasik terhadap sumber daya teknologi modern. Dengan begitu, manajemen organisasi dapat menyaksikan adanya keuangan yang jelas lewat sistem ini.



Gambar 1 Flowchart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas UMKM Wingko Bunda

Menurut pendapat (Mulyadi, 2016), SIA penerimaan kas yaitu sebuah langkah yang diciptakan berdasarkan pola terpadu dalam menjalankan aktivitas penerimaan kas berdasarkan penjualan rutin maupun tidak rutin dengan berdasar pada kebijakan perusahaan yang berkaitan. Penerimaan tersebut dapat dipakai perusahaan dalam kelanjutan aktivitas operasionalnya saat membeli persediannya lagi, sehingga perusahaan bisa menciptakan produk lagi yang diperjualkan serta dapat membayarkan seluruh pengeluaran perusahaan pada pekerja, penyusutan, serta pengeluaran lain.

Flowchart penerimaan kas yang diciptakan menjadi alur dalam proses usaha atas perdagangan produk wingko dimulai saat mengambil pesannya hingga membuat laporan keuangan. Proses tersebut mengikutsertakan tiga individu, yakni sektor perdagangan, pemegang usaha, serta sektor keuangan (Hla & Teru, 2015). Dimulai dengan proses memesan dari konsumennya pada sektor perdagangan, maka disektor perdagangan akan melakukan pencatatan saat memesan datanya, lalu akan menciptakan Faktur Penjualan Tunai (FPT) rangkap 3. FPT tersebut diberikan pada pemegangnya dalam memperoleh pengesahaan dan pembayaran langsung oleh pembelinya. Lalu FPT yang telah sah akan diberikan pada setiap FPT 1 disektor perdagangan, lalu diberikan pada konsumen dengan barangnya, FPT 2 disimpan miliknya, sedangkan FPT 3 diberikan pada sektor keuangan. Dibagian keuangan, FPT 3 akan ditulis didalam jurnal ini penerimaan kas lalu akan dibuatkan laporan yang memakai sistem komputerisasi.



Gambar 2 Flowchart Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas UMKM Wingko Bunda

Pada perusahaan, pengeluaran kas adalah sebuah transaksi yang sering muncul. Biaya yang dikeluarkan organisasi dipakai menjadi dana pemeliharaan, gaji karyawan, serta biaya lain. Berdasarkan pendapat (Diyana & Yustian, 2017), pengeluaran kas dipakai dalam memberikan fasilitas untuk membayar nilai materi yang bisa dibayar dengan mentransfernya. Dari definisi tersebut, dapat dipahami jika pengeluaran kas yaitu transaksi kurangnya saldo kas tunai, milik organisasi yang asalnya dari pembelian langsung, hutang, transfer atau biaya lain. Pengeluaran kas bisa berwujud uang logam, cek, wesel pos, maupun uang yang diberikan oleh bank.

Pada sistem pengeluaran kas, hanya ada dua kegunaan, yakni pemilik dan bagian keuangan (Maknunah, 2015). Seluruh keperluan kas dikontrol pemiliknya, namun juga perlu diketahui oleh bagian keuangan. Pemilik yang akan membuat Permintaan Pengeluaran Kas Kecil (PPKK) rangkap 2, PPKK itu akan diberikan pada sektor keuangan, lalu mereka akan memberi uang menyesuaikan PPKK pada pemiliknya dengan PPKK 1, PPKK 2 yang akan diambil sementara. Pemilik usaha akan mengeluarkan biaya dan memperlihatkan bukti serta membuat Bukti BPKK. PPKK 1, BP dan BPKK lalu diberikan kebagian keuangan yang akan diperiksa pertanggungjawabannya dalam memakai biaya kas kecil serta mencari perbandingan terhadap PPKK 2, apabila telah sesuai maka bagian keuangan akan memberi PPKK 1 untuk pemiliknya menjadi sebuah arsip, PPKK 2, BP dan BPKK disimpan dibagian keuangan serta masuk kedalam jurnal pengeluaran kas dan membuat laporan keuangan memakai komputer (Hidayat, 2018).

Situasi lingkup usaha yang semakin kompleks menjadikan perusahaan harus menambah potensi dan daya saingnya yang mencukupi. Hal tersebut dikarenakan tiap organisasi ingin mempertahankan usahanya. Hal terpenting yang perlu dilaksanakan perusahaan supaya dapat menjaga usahanya yaitu

dengan menjalankan bisnis secara rutin. Upaya dalam menjalankan aktivitasnya secara rutin pada perusahaan akan membutuhkan dukungan informasi akuntansi supaya perusahaan bisa meraih tujuannya dengan baik (Melanzeri & Zarabi, 2013). SIA berhubungan terhadap perusahaan saat mencapai arah yang diharapkannya. SIA yang dipakai dalam menanggulangi aktivitas pokok perusahaan dagang maupun manufaktur yaitu aktivitas dalam menjual, membeli, menggaji, menerima, dan mengeluarkan kas (Sembiring, 2019).

Dalam hasil wawancara peneliti dengan pemilik UMKM Wingko Bunda, peneliti menyadari jika pemilik UMKM tidak menggunakan sistem akuntansi dalam mencatat transaksi kas, baik kas masuk maupun keluar. Hal tersebut menjadikan banyaknya permasalahan yang timbul seperti tidak cocok saat melakukan penghitungan kas dengan transaksinya, juga menjadi pembuktian sehubungan terhadap penerimaan maupun pengeluaran kasnya yang terkadang hilang sebelum dicocokkan. SIA yang digunakan dalam UMKM ini masih manual. Hal ini menjadikan suatu permasalahan besar yang menjadikan operasi usahanya menjadi tidak efektif dan akan berpengaruh pada pendapatannya (Fitrios, 2016). Permasalahan kas menjadi sebuah hal yang membutuhkan penanggulangan khusus, khususnya pada sektor administrasi. Karena kas menjadi aktiva lancar yang bersifat liquid serta mudah dipindah tangankan (Al-Hiyari et al., 2013).

Dalam rancangan sistem terbaru berfokus pada sistem input data, pengelolaan data proses akuntansi, dan pembuatan laporan. Langkah tersebut dipakai menjadi sebuah flowchart dokumen (Soudani, 2012). Dalam SIA, ada sejumlah fitur dalam mencatat yang dapat menanggulangi kelemahan di UMKM Wingko Bunda. Kelebihannya bisa memberi proses efektif saat memproses kegiatan keuangan serta memudahkan pemakainya karena datanya dapat diolah otomatis. SIA yang sudah terintegrasikan secara bijak akan memberi pengeluaran laporan yang bermutu berdasarkan rancangan laporan yang bisa dimodifikasikan menyesuaikan keperluan penggunaannya. Waktu saat melaporkan yang cepat akan memberikan kemudahan saat mengambil kebijakan yang dilaksanakan pimpinannya guna memajukan UMKM Wingko Bunda.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, UMKM Wingko Bunda tidak menggunakan model SIA disetiap transaksi kas masuk maupun keluarnya. Hal tersebut menjadikan munculnya berbagai permasalahan, misalnya ketidakcocokan saat menghitung kas terhadap bukti transaksinya, bahkan timbul transaksi sehubungan terhadap penerimaan maupun pengeluaran kas yang hilang sebelum dicocokkan. UMKM ini juga masih menggunakan sistem manual yang menjadikan kegiatan operasionalnya tidak efisien sehingga akan berdampak pada pendapatannya. Didalam SIA, ada sejumlah fitur yang dapat menanggulangi kelemahan pada SIA di UMKM Wingko Bunda. Kelebihannya yaitu dapat memberi proses efektif dan efisien saat memproses kegiatan keuangannya serta memudahkan pengguna karena datanya bisa dengan otomatis berbasis data yang diusulkan. SIA yang sudah terintegrasikan secara efektif akan memberi output berkualitas yang menggunakan konsep laporan yang bisa dimodifikasikan menyesuaikan keperluan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hiyari, A., Al-Mashregy, M. H. H., Mat, N. K. N., & Alekam, J. M. esmail. (2013). Factors that affect accounting information system implementation and accounting information quality: A survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*, 3(1), 27–31.
- Arif, D., Yucha, N., Setiawan, S., Oktarina, D., & Martah, V. (2020). Applications of goods mutation control form in accounting information system: A case study in sumber indah perkasa manufacturing, Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 419–424.
- Diyana, I. Y. F., & Yustian, I. (2017). Analisis pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman). *Skripsi. Yogyakarta*.
- Fitrios, R. (2016). Factors that influence accounting information system implementation and accounting information quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(4), 192–198.
- Hafizah, E. (2021). Prosedur Pengendalian Internal Dalam Menyelesaikan Masalah Siklus Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung. *JURNAL AKUNTANSI DAN INVESTASI*, 6(1), 16–28.

- Hidayat, M. R. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Hla, D., & Teru, S. P. (2015). Efficiency of accounting information system and performance measures. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, 3(2), 976–984.
- Komala, A. R. (2012). The influence of the accounting managers' knowledge and the top managements' support on the accounting information system and its impact on the quality of accounting information: A case of Zakat Institutions in Bandung. *Journal of Global Management*, 4(1), 53–73.
- Maknunah, J. (2015). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada lembaga pendidikan. *Smatika Jurnal*, 5(02), 27–39.
- Melanzeri, M., & Zarabi, A. (2013). Accounting Information System Coordination. *Journal of Accounting and Social Interests*, 3(2), 107–124.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (4th ed)*. Salemba Empat.
- Musmini, L. S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja). *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1).
- Onaolapo, A. A., & Odetayo, T. A. (2012). Effect of accounting information system on organisational effectiveness: a case study of selected construction companies in Ibadan, Nigeria. *American Journal of Business and Management*, 1(4), 183–189.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 306–317.
- Parnata, I. K., Faradhi, L., & Suciwati, D. P. (2013). Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Di Kota Denpasar. *Dalam Jurnal Valid*, 10(4), 9–16.
- Sa'adah, W. C., & Lasiyono, U. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Home Industry Keripik Usus "Ella" di Larangan-Candi, Sidoarjo. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1120–1126.
- Sembiring, E. A. (2019). Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan Dengan Sisitem Periodik Dan Perpetual Berbasis Sia Terhadap Stock Opname Pada Perusahaan Dagang Di Pt Jasum Jaya. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 69–77.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.
- Soudani, S. N. (2012). The usefulness of an accounting information system for effective organizational performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5), 136–145.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharni, S., & Sari, S. R. K. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada pondok pesantren di Kota Madiun. *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 53–63.